

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam situasi krisis global sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki strategi persaingan yang baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya yang sejenis. Setiap perusahaan hendaknya dapat mengendalikan biaya sehingga mampu menghasilkan barang dan jasa yang memiliki kualitas tinggi dengan harga yang lebih rendah. Hal tersebut perlu dilakukan supaya perusahaan mampu bertahan ditengah seleksi alam.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri, proses produksi sangat penting peranannya dalam mencapai keberhasilan operasional pada tahap berikutnya, dimana pengendalian biaya harus dilakukan sejak awal proses produksi. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai keberhasilan operasionalnya, pihak manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan biaya produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik agar pendapatan yang diterima perusahaan lebih besar daripada pengeluarannya. Dengan menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan akan mampu bertahan dan bahkan akan mengembangkan diri.

Pihak manajemen perusahaan dalam upaya mengendalikan biaya produksi harus memiliki biaya taksiran yang akan dijadikan patokan dalam melakukan aktivitas proses produksinya.

Biaya taksiran yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sangat berperan dalam mengendalikan biaya produksi. Biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik relatif akan berubah-ubah sesuai dengan kondisi perekonomian. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus selalu berpikir kritis dalam mengevaluasi biaya taksiran sesuai dengan kondisi perekonomian yang sewaktu-waktu akan berubah.

Mengingat pentingnya penerapan sistem biaya taksiran dalam menunjang pengendalian biaya produksi dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN BIAYA TAKSIRAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV ”X”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi dan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah CV ”X” telah memiliki sistem biaya taksiran yang tepat dalam melaksanakan proses produksi?
2. Apakah CV ”X” telah menerapkan sistem biaya taksiran dalam melakukan pengendalian biaya produksi?
3. Sampai sejauh mana peranan biaya taksiran sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi pada CV ”X” ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui peranan biaya taksiran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada CV "X".

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah CV "X" telah memiliki sistem biaya taksiran yang tepat dalam melaksanakan proses produksi.
2. Untuk mengetahui apakah CV "X" telah menerapkan sistem biaya taksiran dalam melakukan pengendalian biaya produksi.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan biaya taksiran sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi CV "X".

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan akan memiliki kegunaan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan, diharapkan akan memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang biaya taksiran dan peranannya dalam pengendalian biaya produksi, tidak saja dari teori tetapi juga pengaplikasiannya dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat kepada perusahaan sehingga dapat memperbaiki dan mengoptimalkan sistem yang telah ada, agar dapat menekan biaya produksi serta meningkatkan keuntungan semaksimal mungkin.

### 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini dan perusahaan lain yang sejenis untuk memperbaiki pengendalian biaya produksi yang telah diterapkan sebelumnya.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan dan menganalisa data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti atau metode yang menggambarkan apa yang dilaksanakan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian di perusahaan tersebut.

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini pada CV "X" yang berlokasi di daerah Sukabumi, Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari bulan September 2009 sampai dengan November 2009.